

EDISI : SENIN, 15 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.471  0,76%
 (Kurs JISDOR pada 12 Februari 2016)




STOCK MARKET

12 Februari 2016

IHSG : **4.714,39 (-1,29%)**
 Volume Transaksi : 3,946 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,919 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,568 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,544 Triliun

BOND MARKET

12 Februari 2016

Ind Bond Index : **192,4833  0,13%**
 Gov Bond Index : **189,9435  0,14%**
 Corp Bond Index : **202,7883  0,09%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 12/2/16 (%)	Kamis 11/2/16 (%)
5,42	FR0053	7,8168	7,8042
10,60	FR0056	7,9316	7,8933
15,26	FR0073	8,2601	8,2563
20,27	FR0072	8,3194	8,2947

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,46%
			-1,78%
Saham Agresif		IRDSH	+0,85%
			-0,34%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,26%
			-1,20%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%
			+0,04%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%
			+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,13%
			+0,21%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,03%
			-0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
		+0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
			0,02%

Spotlight News

- Kementerian BUMN mengusulkan prioritas pemberian penyertaan modal negara pada BUMN yang memiliki program strategis Rp 15 triliun. Penyertaan modal negara pada BUMN itu akan diusulkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan 2016
- Bank Pembangunan Asia menilai dampak pembukaan penuh 35 bidang usaha terhadap investasi asing bisa mulai dirasakan pada paruh kedua tahun ini dan akan sedikit mendorong laju pertumbuhan domestik bruto tahun ini. ADB memproyeksi PDB Indonesia 2016 tumbuh 5,3%.
- Resesi ekonomi saat ini sudah menimpa sejumlah negara di Eropa dan Amerika Latin. Bila kondisi resesi ini makin meluas di berbagai negara, kekhawatiran pelaku pasar finansial akan prospek suramnya ekonomi global tidak bisa dikesampingkan
- Kendati tidak menjanjikan keuntungan langsung, para taipan di Indonesia praktis sudah mengempung bisnis e-commerce. Mereka tergiur gain dari melesatnya nilai perusahaan
- Tren penurunan suku bunga deposito pada awal tahun membuat investor menambah portofolio investasinya pada produk reksa dana pasar uang.
- IHSG diprediksi menguat terbatas sepanjang pekan ini yang disokong oleh data-data ekonomi domestik yang dirilis pekan ini
- Sejumlah proyek infrastruktur prioritas pemerintah diperkirakan mendongkrak kinerja sejumlah emiten konstruksi BUMN pada 2016.

Economy

1. Usulan PMN Prioritas

Kementerian BUMN mengusulkan prioritas pemberian penyertaan modal negara pada BUMN yang memiliki program strategis Rp 15 triliun. Penyertaan modal negara pada BUMN itu akan diusulkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan 2016. (Kompas)

2. Repatriasi Aset Akan Sulit Dijaring

Program pengampunan pajak tidak akan banyak menjangkir repatriasi aset seperti gagasan awalnya. Sebab, sebagian besar dana yang menjadi obyek pengampunan pajak sudah berada di dalam negeri. Selama ini, dana-dana tersebut menggunakan modus penghindaran pajak. (Kompas)

3. Harga Komoditas dan Kesiapan Industri Jadi Penentu NPI

Harga komoditas yang tetap rendah dan kesiapan sektor industri yang masih rendah membuat neraca pembayaran Indonesia pada tahun ini diprediksi tetap dalam tekanan. Aliran modal masuk berpeluang menopang neraca pembayaran. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Asing Akan Masuk Semester II

Bank Pembangunan Asia menilai dampak pembukaan penuh 35 bidang usaha terhadap investasi asing bisa mulai dirasakan pada paruh kedua tahun ini dan akan sedikit mendorong laju pertumbuhan domestik bruto tahun ini. ADB memproyeksi PDB Indonesia 2016 tumbuh 5,3%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Enggan Devaluasi Yuan

Bank sentral China menegaskan belum mempertimbangkan kembali kebijakan devaluasi yuan menyusul arus modal keluar yang normal dan nilai tukar yang stabil terhadap sejumlah mata uang utama dunia. (Bisnis Indonesia)

2. Resesi Global Mengancam

Resesi ekonomi saat ini sudah menimpa sejumlah negara di Eropa dan Amerika Latin. Bila kondisi resesi ini makin meluas di berbagai negara, kekhawatiran pelaku pasar finansial akan prospek suramnya ekonomi global tidak bisa dikesampingkan. (Investor Daily)

3. Abenomics dan Pasar Kian Lesu Karena Penguatan Yen

Pemerintah Jepang mengusulkan untuk menghidupkan kembali ekonomi negaranya yang sedang berada dalam keadaan sangat lesu akibat kekacauan pasar ekuitas dan kebangkitan yen sehingga mengancam dapat melumpuhkan rencana pertumbuhan ekonomi pemerintah Jepang. (Investor Daily)

Industry

1. Pembebasan Lahan Jadi Prioritas bagi Infrastruktur

Pemerintah mengupayakan dana Rp 7 triliun untuk pembebasan lahan Tol Trans-Sumatera dan Trans-Jawa terpenuhi tahun ini. Dana tersebut berasal dari sisa lelang proyek, badan layanan umum, dana talangan dari investor, dan mekanisme APBN Perubahan 2016. (Kompas)

2. Bisnis E-Commerce dalam Kepungan Taipan

Kendati tidak menjanjikan keuntungan langsung, para taipan di Indonesia praktis sudah mengepung bisnis e-commerce. Mereka tergiur gain dari melesatnya nilai perusahaan. (Bisnis Indonesia)

3. Produsen Tekstil Genjot Investasi

Pelaku industri tekstil dalam negeri mulai meningkatkan investasi guna memperbesar kapasitas produksi seiring dengan komitmen pemerintah menjalin kerja sama perdagangan bebas dengan Uni Eropa. (Bisnis Indonesia)

4. Paket Ekonomi X Mengakselerasi Sektor Telekomunikasi

Perubahan aturan kepemilikan saham asing di sejumlah bidang usaha diharapkan dapat mendorong akselerasi pertumbuhan khususnya di sektor telekomunikasi. (Bisnis Indonesia)

5. BI : Pertumbuhan Properti Melambat

Survei Bank Indoensia menunjukkan bahwa pertumbuhan harga dan volume penjualan properti residensial sepanjang kuartal IV/2015 masih melambat sedangkan kalangan pengembang menilai pelambatan masih akan berlanjut sepanjang semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

6. Multifinance Optimistis Pembiayaan Tumbuh Double Digit

Sejumlah praktisi perusahaan pembiayaan (multifinance) optimistis dapat membukukan pertumbuhan penyaluran pembiayaan double digit pada tahun ini seiring adanya beberapa peluang pengembangan bisnis seperti pembiayaan KUR, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, multiguna dan pembiayaan lainnya. (Investor Daily)

Market

1. Harga Emas Naik, Transaksi Sepi

Kenaikan harga emas sejak pertengahan pekan lalu membuat masyarakat menahan diri bertransaksi. Sejumlah toko emas di Jakarta sepi, tidak banyak membukukan transaksi pembelian dan penjualan emas, baik emas perhiasan maupun logam mulia. (Kompas)

2. Reksa Dana Pasar Uang Diburu

Tren penurunan suku bunga deposito pada awal tahun membuat investor menambah portofolio investasinya pada produk reksa dana pasar uang. Sepanjang Januari 2016, net subscription di reksa dana pasar uang mencapai Rp3,01 triliun, terbesar dibandingkan produk jenis lainnya. (Bisnis Indonesia)

3. Data Ekonomi Domestik Dongkrak IHSG

IHSG diprediksi menguat terbatas sepanjang pekan ini yang disokong oleh data-data ekonomi domestik yang dirilis pekan ini seperti data neraca perdagangan Januari. Pasar juga akan mencermati hasil Rapat Dewan Gubernur BI terkait suku bunga acuan BI Rate. (Investor Daily)

Corporate

1. Astra Graphia Kembangkan Bisnis Cloud & E-Commerce

Astra Graphia Tbk mengembangkan bisnis komputasi awan atau cloud dan e-commerce tahun ini mengingat kedua bidang bisnis itu memiliki peluang yang sangat besar di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Emiten Konstruksi BUMN Terangkat

Sejumlah proyek infrastruktur prioritas pemerintah diperkirakan mendongkrak kinerja sejumlah emiten konstruksi pelat merah pada 2016. (Bisnis Indonesia)

3. MASA Perbesar Ekspor

Multistrada Arah Sarana Tbk memperbesar kontribusi penjualan ekspor menjadi 75% tahun ini dari tahun lalu 70% seiring dengan ekspansi ke Rusia, Turki dan Arab Saudi. (Bisnis Indonesia)

4. BTN Incar Profit Rp2,4 Triliun Tahun Ini

BTN Tbk optimistis mampu meraih pertumbuhan laba signifikan tahun ini yang ditargetkan mencapai Rp2,4 triliun atau naik 29,6% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Akuisisi Eagle High, FGV Libatkan Induk Usaha

Felda Global Venture Holding Bhd melibatkan induk usahanya, Federal Land Development Authority dalam proses negosiasi akuisisi saham Eagle High Plantation Tbk (BWPT) milik Rajawali Corpora. Transaksi akuisisi ditargetkan selesai Maret 2016. (Investor Daily)

6. Martina Berto Incar Merek Kosmetik Asing

Martina Berto Tbk akan kembali mengakuisisi merek produk perawatan kecantikan dan kini tengah mendekati lima merek lokal dan asing, khususnya dari Eropa dan Asia. MBTO menargetkan penjualan tumbuh 10% tahun ini dibanding tahun lalu Rp700 miliar. (Investor Daily)

7. Pakuwon Siap Akuisisi Lahan Rp500 Miliar

Pakuwon Jati Tbk siap menggelontorkan dana Rp400-500 miliar untuk mengakuisisi lahan tahun ini untuk menjaga ketersediaan landbank. Tahun ini, PWON memproyeksikan marketing sales sebesar Rp3,1 triliun atau sama dengan tahun lalu. (Investor Daily)

8. CMNP Siap Investasi Tol Serpong – Balaraja Rp5,8 Triliun

CMNP Tbk bersaing ketat dengan konsorsium Bumi Serpong Damai Tbk untuk memperebutkan proyek tol ruas Serpong – Balaraja yang diproyeksikan menelan investasi Rp5,8 triliun. (Investor Daily)